

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam mendukung pelaksanaan program-program strategis kementerian ATR/BPN yaitu Penataan Ruang, Reforma Agraria melalui Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dan Redistribusi Tanah, Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, Pengendalian Pertanahan dan Penyelesaian terhadap Sengketa/ Permasalahan Pertanahan.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah salah satu lembaga Negara yang diberikan wewenang sebagaimana tugas dan fungsinya untuk mengurus dan mengatur terkait kewenangan Negara dalam hal agraria, pertanahan dan penataan ruang. Salah satu tugas dan fungsi yang diemban adalah menyediakan infrastruktur Informasi Geospasial Tematik (IGT) berbasis kawasan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh unit teknis dilingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional maupun Kantor Wilayah Dan Kantor Pertanahan.

Kabupaten Mesuji memiliki tipikal wilayah yang memiliki kerawanan dan potensi sengketa pertanahan yang tinggi. Dalam hal produk hasil legalisasi asset program sertipikasi transmigrasi di Kabupaten Mesuji membuka peluang sangat besar dalam tindak pelanggaran administrasi pertanahan dan kejahatan pertanahan yang dilakukan oleh oknum internal maupun eksternal sampai dengan mafia tanah. Minim nya ketersediaan Database dan Informasi Geospasial Tematik, tidak menutup kemungkinan Desa Buko Poso bisa menjadikan peluang bagi oknum-oknum dalam melakukan aksi kejahatannya tersebut.

Diperlukannya upaya penguatan database pemetaan dasar dan tematik mengenai pemilikan, penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah di desa transmigrasi dalam rangka penguatan mitigasi risiko permasalahan pertanahan. Pelaksanaan kegiatan Pembuatan Peta Tematik Pertanahan dan Ruang tahun 2022 difokuskan untuk memperoleh data dan informasi: Penggunaan Tanah Dan Pemanfaatan Tanah dan Informasi Geospasial lainnya.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian ini yang akan dicapai yaitu :

1. Memetakan informasi Pemilikan Tanah di Desa Buko Poso,
2. Mengetahui persebaran Penguasaan Tanah di Desa Buko Poso,
3. Memetakan Penggunaan Tanah di Desa Buko Poso dan
4. Memetakan Memetakan Pemanfaatan Tanah di Desa Buko Poso

1.3. Manfaat

Adapun manfaat dalam kegiatan Pembuatan Peta Tematik Pertanahan dan Ruang, yaitu:

1. *Bagi penulis* : menambah wawasan dan pengalaman, baik dalam pengolahan bidang tanah dan pengalaman turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengukuran,
2. *Bagi masyarakat* : Memetakan seluruh bidang demi bidang agar hak-hak masyarakat tidak terlanggar (Perlindungan tanah masyarakat) dan tanah akan terdata di basis data pertanahan, baik tanah yang bersertipikat maupun yang belum sertipikat,
3. *Bagi Instansi* : Mendapatkan data dan informasi batas fisik bidang tanah serta memiliki informasi penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah (P4T) dan informasi tematik lainnya, yang dilengkapi dengan unsur-unsur geografis untuk mendukung percepatan pelaksanaan program-program strategis kementerian ATR/BPN lebih lanjut salah satunya yaitu program PTSL.

1.4. Rumusan Masalah

Desa Buko Poso merupakan salah satu desa transmigrasi yang ada di Kabupaten Mesuji, dalam hal produk hasil legalisasi asset program sertipikasi transmigrasi di Kabupaten Mesuji membuka peluang sangat besar dalam tindak pelanggaran administrasi pertanahan dan kejahatan pertanahan yang dilakukan oleh oknum internal maupun eksternal sampai dengan mafia tanah.